

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan suatu keadaan dimana di dalam rahim seorang wanita terdapat hasil konsepsi (pertemuan ovum dan spermatozoa). Kehamilan suatu proses yang alamiah dan fisiologis (Silviani, 2019). Kehamilan kejadian yang secara normal terjadi terdiri atas pembuahan, implantasi, pertumbuhan embrio, pertumbuhan janin, dan berakhir pada kehamilan. Ketika spermatozoa bertemu dengan ovum, maka disitulah dimulainya kehamilan. Setiap kehamilan selalu diawali dengan konsepsi dari hasil tersebut. Lama hamil normal yaitu 40 minggu atau 10 bulan yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Nurhayati et al., 2019).

Selama kehamilan berlangsung terjadi perubahan fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil terutama pada ibu hamil trimester 3, ketidaknyamanan yang sering timbul di trimester 3 berupa sering buang air kecil, sesak napas, nyeri punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, kram pada kaki. Presentase ketidaknyamanan yang muncul pada ibu hamil, bengkak pada kaki 20%, kram kaki 10%, sesak nafas 60%, sakit kepala 20%, dan sakit punggung 70%, dan 21% ibu hamil memiliki gejala klinis kecemasan dan 64% akan berlanjut pada masa nifas (Dewi et al., 2020).

Salah satu ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil adalah kram kaki. Kram kaki pada ibu hamil merupakan kontraksi yang muncul pada otot kaki dan merupakan keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil. Saat akan memasuki usia akhir kehamilan, ibu hamil biasanya akan mengalami kram dan rasa sakit pada kaki. Perut yang bertambah besar menyebabkan beban yang disokong oleh ibu juga akan semakin besar (Wahyuni, 2016).

Penyebab terjadinya kram kaki pada ibu hamil karena kekurangan asupan kalsium atau ketidakseimbangan rasio kalsium/fosfor, alkalosis ringan yang disebabkan oleh perubahan dalam sistem pernafasan, tekanan uterus yang meningkat pada syaraf, kelelahan serta sirkulasi darah yang kurang ke

ekstremitas bawah. Selain itu, darah yang mengandung sedikit kadar elektrolit seperti potasium juga dapat menyebabkan kram. Rendahnya kadar potasium dapat dihasilkan dari penggunaan beberapa diuretik atau dari dehidrasi (Wahyuni, 2016).

Dampak dari kram kaki yang terjadi pada ibu yaitu tulang menjadi mudah keropos. Jika kebutuhan kalsium janin tidak terpenuhi, janin mengambil kalsium dari ibu, yang mengakibatkan osteoporosis dini pada tulang ibu atau ibu berpeluang lebih besar terkena osteoporosis (Wahyuni, 2016).

Cara mengatasi kram pada kaki, ibu hamil dianjurkan untuk merendam kaki dengan air hangat. Merendam kaki dalam air hangat membantu mengurangi kontraksi otot, menciptakan rasa rileks yang dapat mengatasi kram kaki, gangguan tidur, dan infeksi. Selain itu, berendam di air hangat selama kurang lebih 30 menit dapat meredakan ketegangan otot dan merangsang produksi kelenjar otak sehingga membuat tubuh lebih tenang dan rileks (Wahyuni, 2016).

Bidan mempunyai peran yang penting untuk menjamin proses alamiah reproduksi wanita yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada wanita secara berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan merupakan bagian terintegrasi dalam konsep holistik asuhan yang berpusat pada wanita dan hal ini merupakan suatu hal yang fundamental bagi layanan praktik kebidanan. Prinsip dasar dari asuhan ini memastikan fokus pada kehamilan dan kelahiran sebagai awal dari kehidupan keluarga, tidak hanya sebagai tahap kehidupan yang harus dilindungi, namun juga memperhitungkan makna dan nilai setiap wanita secara lengkap (Kostania, 2020).

Asuhan kebidanan berkesinambungan diberikan pada ibu dan bayi mulai dari masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas. Bidan memberikan asuhan berkesinambungan secara mandiri dan bertanggung jawab sepanjang siklus kehidupan perempuan. Membangun hubungan kepercayaan sehingga perempuan merasa berdaya guna terhadap kondisi dirinya. Asuhan berkesinambungan diberikan secara menyeluruh yang meliputi upaya preventif, kuratif, promotif, dan rehabilitatif pada ibu hamil sampai dengan

nifas dimana asuhan ini tujuannya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi (Ambarwati et al., 2021).

Asuhan kebidanan berkesinambungan merupakan salah satu upaya untuk mendukung SDG'S (Sustainable Development Goals) ketiga yaitu untuk memastikan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan orang-orang dari segala usia. Dengan perawatan yang tepat dan berkualitas, risiko dapat dideteksi sejak dini, termasuk ketidaknyamanan dan komplikasi yang dialami oleh ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus. Hal ini dilakukan karena setiap wanita berisiko mengalami ketidaknyamanan dan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan nifas (Ambarwati et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan berkesinambung mulai dari hamil, bersalin, nifas, BBL, neonates dan KB pada Ny. N umur 28 tahun multipara di PMB Endang Purwaningsih, Pleret, Kabupaten Bantul Yogyakarta karena Ny. N mengalami kram pada kaki sehingga dengan COC ini Ny. N mendapatkan pelayanan yang berkualitas serta dapat menjalani proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan sehat tanpa komplikasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaiman penerapan Asuhan Kebidanan yang diberikan kepada Ny. N umur 28 Tahun Multipara dengan kehamilan normal dari Trimester III sampai dengan masa nifas di PMB Endang Purwaningsih, Pleret, Bantul”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. N umur 28 tahun sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan diantaranya pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. N umur 28 tahun Multigravida di PMB Endang Purwaningsih, Pleret, Bantul sesuai dengan standar pelayanan kebidanan
- b. Dapat menerapkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. N umur 28 tahun Multigravida di PMB Endang Purwaningsih, Pleret, Bantul sesuai dengan standar pelayanan kebidanan
- c. Dapat menerapkan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. N umur 28 tahun Multipara di PMB Endang Purwaningsih, Bantul sesuai dengan standar pelayanan kebidanan
- d. Dapat menerapkan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir dan Neonatus pada By. Ny. N di PMB Endang Purwaningsih, Pleret, Bantul sesuai dengan standar pelayanan kebidanan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, bahan acuan serta untuk pengembangan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan Bayi Baru Lahir serta neonatus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klien

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat di gunakan untuk menambah informasi bagi klien khususnya Ny. N dan keluarga mengenai asuhan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan neonatus sehingga klien dan keluarga memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dalam menghadapi masa-masa tersebut.

b. Bidan atau Tenaga Kesehatan

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat di gunakan sebagai tambahan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya di PMB Endang Purwaningsih untuk menjadi tolak ukur dalam meningkatkan mutu

pelayanan asuhan kebidan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.

c. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.

d. Bagi penulis

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam system perkuliahan dalam memberikan asuhan kebidan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA